Bulan :

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12

2	0	2	0

SUBBAGIAN HUMAS

Tanggal :

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	

Media Online	
Media Cetak	Warta Kota

Bus Listrik Tahan Sampai Jarak 250 km

Kramat Jati, Warta Kota

PT Transportasi Jakarta (Transjakarta) akhirnya menguji coba bus listrik di rute layanan dengan mengangkut penumpang mulai Senin (6/7) pukul 10.00 secara gratis. Rencananya bus dengan layanan rute EV1 jurusan Balai Kota-Blok M ini akan diuji coba selama tiga bulan

Bus itu diluncurkan dari Kantor Pusat Transjakarta, Jalan Mayjen Soetoyo, Kecamatan Makasar, Jakarta Timur.

"Sebelumnya, bus listrik sudah mencuri perhatian sejak tahun lalu dan mendapat antusiasme yang tinggi dari masyarakat," kata Kepala Divisi Sekretaris Korporasi dan Humas PT Transportasi Jakarta, Nadia Diposanjoyo dari keterangan yang diterima pada Senin (6/7).

Nadia mengatakan, pada masa pra uji coba, bus listrik hanya dioperasikan dengan mengangkut galon air dan masyarakat di tempat-tempat wisata saja. Tercatat ada sekitar 13.000 masyarakat yang sudah menjajal bus listrik pada masa pra uji coba.

Untuk layanan EV1, tahap awal Transjakarta mengoperasikan dua unit armada BYD. Sementara

(Bersambung ke hlm 11)

PT Bakrie Autoparts sebagai agen BYD di Indonesia membawa dua unit bus single low entry tipe K9 dan bus medium tipe C6 pada uji coba ini.

Kedua bus BYD ini memiliki daya baterai yang tahan lama dengan jarak tempuh diperkirakan mencapai 250 km sebelum bateraiinya harus diisi ulang, dengan durasi pengecasan kurang dari 4 jam setiap harinya.

Untuk kapasitas penumpang, Transjakarta tetap mengacu pada protokol Covid-19. Untuk bus single low entry memiliki kapasitas 25 orang baik untuk seat (duduk) maupun berdiri. Sedangkan untuk bus medium memiliki kapasitas sebanyak 11 orang dan tidak ada yang berdiri.

"Bus listrik diharapkan memiliki banyak keunggulan mulai dari tidak ada polusi yang ditimbulkan, biaya maintenance yang lebih murah, kekuatan baterai yang tahan lama hingga konsep green city yang sejalan dengan cita-cita Pemerintah Provinsi (Pemprov) DKI Jakarta untuk menuju 4.0," ujarnya.

Layanan ini akan beroperasi setiap hari, mulai pukul 10.00 -20.00 WIB dengan headway atau jarak keberangkatan setiap 45 menit sekali. Bus ini juga berhenti di halte-halte Non-BRT di sepanjang rute Blok M hingga Balai Kota.

Untuk menikmati layanan bus listrik pada rute EV1 pelanggan tidak dikenakan biaya namun, tetap diwajibkan untuk melakukan tap in dan tap out pada alat Tap On Bus (TOB) yang tersedia di dalam bus.

Bakal ditambah

Direktur Utama PT Transportasi Jakarta Sardjono Jhony Tjitrokusumo mengatakan dua unit bus listrik yang diujicoba mulai kemarin akan beroperasi setiap hari.

"Kami akan coba selama 3 bulan kedepan. Bus ini beroperasi setiap hari dari jam 10 pagi sampai 8 malam," katanya.

Selama 3 bulan, pihaknya akan mengevaluasi dan melihat antusiasme masyarakat. Nantinya jumlah armada bakal ditambah apabila bus ramah lingkungan tersebut mendapatkan respons positif dari masyarakat.

"Jadi sekarang kita coba bus-bus ini beroperasi di jalur komersil. Mudah-mudahan setelah 3 bulan bisa kita lihat hasilnya. Kalau bagus dan layak nantinya akan kita perbanyak 100 unit," ucapnya. **(abs)**